

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi yang telah penulis uraikan di hasil penelitian. Setelah menyelesaikan uraian dalam hasil penelitian, selanjutnya penuliskan akan membuat sebuah kesimpulan serta saran atas hasil penelitian yang telah penulis teliti.

#### **5.1 Kesimpulan**

Penulis menyimpulkan berdasarkan uraian teoritis, hasil, dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa Kajian Komunikasi Antarbudaya Pernikahan Beda Etnis ialah:

- a. Pada hasil penelitian yang telah penulis teliti, menunjukkan bahwa sebuah hubungan superfisial bergerak menuju hubungan intim berawal karena adanya kemauan untuk membuka diri atau *Self-Disclosure*. Proses ini sangat penting untuk membantu individu untuk saling mengenal satu sama lain, meskipun informasi yang didapatkan bersifat umum.

Proses ini akan membantu untuk dapat membentuk sebuah hubungan di masa kini dan di masa depan antara kedua individu. Meskipun dalam perkembangan hubungan, setiap individu memiliki rentang jangka waktu yang bervariasi, hal ini disebabkan oleh jangka waktu yang memang tidak dapat disamaratakan dan keterbukaan seseorang dalam memberikan informasi-informasi yang bersifat pribadi membutuhkan waktu yang berbeda-beda.

Walaupun, individu tersebut memiliki konteks budaya yang sama, tentu saja dalam membangun sebuah hubungan seseorang akan membutuhkan waktu dalam membentuk sebuah kepercayaan untuk membagikan informasi-informasi yang bersifat pribadi ke orang lain. Hal ini sama dengan analogi kulit bawang dari Altman dan Taylor. Lapisan terluar kulit bawang ialah informasi umum mengenai seseorang, semakin dalam anda mengupasnya maka akan semakin bersifat pribadi pula informasi yang anda dapatkan. Hal ini berpengaruh pada perkembangan sebuah hubungan, semakin banyak informasi yang anda bagikan dan dapatkan, maka akan semakin erat hubungan yang terbentuk.

- b. Pada perkembangan hubungan, setiap individu berbeda budaya yang memutuskan untuk menikah telah melalui sebuah proses pengungkapan diri (*Self-Disclosure*). Semakin terbuka seseorang akan informasi mengenai dirinya, maka akan semakin intim pula hubungan yang dibangun. Hal ini terjadi karena kedua individu sudah saling terbuka, dengan keterbukaan informasi ini kedua individu bergerak menuju hubungan yang lebih intim. Informasi yang diberikan juga bukan informasi yang sembarangan, melainkan sebuah informasi mendalam tentang dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, semakin terbuka seseorang dalam memberikan informasi mengenai dirinya, maka akan semakin besar pula kemungkinan suatu hubungan akan berkembang. Sejalan dengan analogi kulit bawang yang digunakan Altman dan Taylor, bahwa semakin dalam

kita mengupas kulit bawang maka semakin dalam pula kita melihat lapisan lainnya, yang mana semakin dalam informasi yang kita dapatkan, maka semakin intim pula hubungan yang terbentuk. Pada tahap intim inilah sebuah hubungan menghasilkan komunikasi yang efektif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, penulis telah memahami hasil dari penelitian yang penulis angkat. Hasil penelitian yang penulis uraikan memungkinkan penulis untuk dapat memberikan sebuah saran dari penelitian yang telah diteliti. Beberapa saran yang dapat penulis tulis diantaranya:

- a. Pernikahan beda etnis bukanlah menjadi alasan atas gagalnya mempertahankan sebuah ikatan pernikahan, kemampuan berkomunikasi juga peran penting untuk dapat saling mengerti akan keinginan masing-masing pasangan. Walaupun, pada kenyataannya tidak banyak pasangan yang berhasil mempertahankan sebuah ikatan pernikahan, faktanya ada juga pasangan suami istri beda etnis yang dapat mempertahankan sebuah pernikahan.
- b. Sikap saling percaya, saling memahami, dan saling menghargai budaya orang lain adalah suatu hal yang penting dalam pernikahan beda budaya. Tanpa hal tersebut, akan sulit bagi individu untuk memahami pasangannya. Tanpa adanya keterikatan hubungan yang baik, maka masing-masing individu cenderung tidak dapat menghasilkan komunikasi yang intim dan efektif dalam meminimalisir terjadinya konflik antar individu.

Pernikahan beda budaya atau etnis memang rentan akan konflik, perbedaan latar belakang kemudayaan seperti bahasa, perilaku, dan perbedaan konteks budaya juga menjadi salah satu faktor timbulnya konflik antarindividu khususnya pasangan suami istri beda etnis, namun hal ini bisa diatasi dengan sikap saling percaya, mencoba memahami pasangan, dan menghargai budaya orang lain sebagaimana kita menghargai budaya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beebe Steven A., Beebe Susan J. dan Mark V. Redmond. 2008. *Interpersonal Communication*. Boston: Pearson Custom Publishing.
- Fenton. Steve. 2003. *Ethnicity*. USA: Blackwell Publishing Ltd.
- Fitriani, A. (2015). Penetrasi Sosial dalam Pernikahan Beda Budaya. *Al-Adyan*, 10(1), 37–50.
- Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultur. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 95.  
<https://doi.org/10.24198/jkk.v1i1.6034>
- Hadawiyah. (2016). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PASANGAN BEDA ETNIS (Studi Fenomenologi Pasangan beda Etnis Suku Sulawesi - Jawa di Makassar). *Lentera Komunikasi*, 2(1), 17–28.  
<https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrksi/article/view/47/36>
- J. Koesten. 2004. Family Communication Patterns, Sex of Subject, and Communication Competence. *Communication Monographs*, 71(2), 226–244.  
<https://www.researchgate.net/publication/248924999>. 12 April 2021.
- Kadarsih. 2009. Teori Penetrasi Sosial dan Hubungan Antarpersonal. *Jurnal Dakwah*. 5(1), 53-66.
- Liliweri. Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyana. Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2018. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Neuliep. James W. 2000. *Intercultural Communication*. USA: Houghton Mifflin Company.

Rochana, Totok. 2012. Orang Madura: Suatu Tinjauan Antropologis. Vol. XI No.1.  
08/06/2021.

Spitzberg. Brian H. 2006. A Model of Intercultural Communication Competence.  
California: Wardsworth Publishing Company. Edisi 8.  
[https://www.researchgate.net/publication/284260601\\_A\\_model\\_of\\_intercultural\\_communication\\_competence](https://www.researchgate.net/publication/284260601_A_model_of_intercultural_communication_competence). 12 April 2021.